KEGIATAN KEAGAMAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA SEPADU KECAMATAN SEMPARUK

Oleh

AZHARI
NPM. 161411137

Skripsi ini Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

2020

KEGIATAN KEAGAMAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA SEPADU KECAMATAN SEMPARUK

Oleh

AZHARI
NPM. 161411137

Skripsi ini Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

2020

KEGIATAN KEAGAMAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA SEPADU KECAMATAN SEMPARUK

Tanggungjawab Yuridis Material pada:

AZHARI
NPM. 161411137

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,	Pembimbing Kedua,
Nilwani, S.Ag, M.Pd	Wahdah, S.Ag, M.Pd
NIDN. 1101116401	NIDN. 1112077501

Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Pontianak

Nilwani, S.Ag, M.Pd
NIDN. 1101116401

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dimunaqasahkan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak :

Hari	: Selasa
Tanggal	: 28 Juli 2020
Dan dinyatakan lulus dengan nilai	: **BAIK**

Tim Penguji:

NAMA	**TANDA TANGAN**
Nilwani, S.Ag, M.Pd Ketua	1. .....
Wahdah, S.Ag, M.pd Sekretaris	2. .....
Eli, S.Ag, M.Pd.I Penguji I	3. .....
Elin B Somantri, S.Ag, M.Pd Penguji II	4. .....
Nilwani, S.Ag, M.Pd Pembimbing I	5. .....
Wahdah, S.Ag, M.pd Pembimbing II	6. .....

Pontianak, 28 Juli 2020
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Pontianak

Nilwani, S.Ag, M.Pd
NIDN. 1101116401

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama	:	Azhari
NPM	:	161411137
Fakultas/Program Studi	:	Agama Islam / Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik	:	2019/2020
Tempat, Tanggal Lahir	:	Seladu, 08 Agustus 1995
Alamat	:	Dusun Seladu RT 03 / RW 02 Desa Sepadu
Judul Skripsi	:	Kegiatan Keagamaan pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Sepadu Kecamatan Semparuk

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui skripsi atas nama di atas untuk diajukan dan dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd).

Pembimbing I	Pembimbing II
Niliwani, S.Ag, M.Pd	Wahdah, S.Ag, M.Pd
NIDN. 1101116401	NIDN. 1112077501

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam

Niliwani, S.Ag, M.Pd
NIDN. 1101116401

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Azhari
NPM / Angkatan	:	161411137 / 2016
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:	Kegiatan Keagamaan pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Sepadu Kecamatan Semparuk

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1) Skripsi saya yang diujikan adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil jiplakan)
2) Apabila kemudian hari terbukti / dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya akan menanggung resiko dan diperkarakan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam

Nilwani, S.Ag, M.Pd
NIDN. 1101116401

Pontianak, 20 Juli 2020
Yang Menerangkan

Azhari
NPM.161411137

MOTTO

Sukses

Bukan hanya milik mereka yang berada (punya harta), namun sukses milik semua orang.

Sukses diraih dengan terus berusaha tanpa melanggar syari'at-nya. Dengan begitu akhirat, bahkan dunia akan diraih

"Hidup memanglah tak selamanya bahagia. Sesekali pasti ada masalah yang harus kita hadapi. Tapi, pada setiap masalah yang ada selalu memiliki makna. Tak hanya sekedar hadir menjadi takdir.

Tetaplah berbaik sangka atas apa yang telah ditentukan-Nya".

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skipsi ini untuk orang-orang yang saya cintai:

1. Kedua orang tua tersayang, yang selalu memberikan semangat, dukungan, kasih sayangnya serta do'a yang tiada henti dalam mengiringi setiap langkah perjalananku hingga saat ini.
2. Untuk saudara/i kandung tercinta serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungannya dalam menyelesai skripsi ini.
3. Dosen Fakultas Agama Islam yang sangat saya hormati, yang telah banyak memberikan ilmu, nasehat, arahan, bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan semoga selalu bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.
4. Universitas Muhammadiyah Pontianak dengan almamater kebanggaan yang telah memberikan banyak ilmu, pelajaran, pengalaman serta kenangan yang Insyaallah tak terlupakan.
5. Sahabat seperjuangan dan sahabat karib yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan do'anya.
6. Donator dari Amcf yang telah membiayai kami hingga kami sampai proses skripsi ini, begitu banyak sumbangan yang telah diberikan kepada kami, dan semoga ini sebagai amal jariyah para donator dan kami ucapkan terima kasih sebesar beasrnya.

Jazakumullah khairan.

ABSTRAK

Azhari. NPM 161411137, Judul Skripsi:"Kegiatan Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Sepadu Kecamatan Semparuk Kabupaten Sambas)."

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang Kegiatan Keagamaan yang ada di Desa Sepadu seperti Shalat Berjamaah, BKMT dan TPQ yang ada di Kecamatan Semparuk Kabupaten Sambas. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif Kualitatif. Rumusan masalah: Bagaimana kegiatan keagamaan di masa pandemi yang ada di Desa Sepadu, bagaimana faktor pendukung kegiatan keagamaan pada masa pandemi di Desa Sepadu. Tujuan penelitian: Untuk mendeskripsikan Kegiatan Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19, di Desa Sepadu Sambas, untuk mendeskripsikan berbagai macam kegiatan seperti solat berjamaah, bkmt dan tpq, pada masa pandemi Covid-19 di Desa Sepadu Sambas. Pemilihan informan penelitian ini dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan ketentuan yang sudah ditetapkan, informan berjumlah 6 orang. Pengumpulan data yang di peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan mereduksi data, peyimpulan dan verifikasi data. Serta keabsahan data dengan perpanjangan keikutsertaan serta ketentuan pengamatan. Hasil penelitian ini: Prosesi kegiatan keagamaan di Desa Sepadu ini seperti melaksanakan kegiatan Shalat Berjamaah, Bkmt dan serta Tpq, meskipun lagi di tengah Covid-19 masyarakat masih melaksanakan kegiatan keagamaan seperti biasanya, bagaimana faktor pendukung kegiatan keagamaan pada masa pandemi di Desa Sepadu, kegiatan keagamaan ini sebagai sarana untuk menjalin erat tali persaudaraan dan bentuk rasa syukur kepada Allah SWT, dan masyarakat di Desa Sepadu mendapat izin untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang mengundang banyak orang seperti menjalankan Bkmt, Shalat Berjamaah serta Tpq.

Kata Kunci : Kegiatan Keagamaan, Dimasa Pandemi, di Sepadu Semparuk

DAFTAR

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR LAMPIRAN vi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II KEGIATAN KEAGAMAAN PADA MASA COVID-19 7

A. Pengertian Keagamaan 7

B. Macam-macam Kegiatan Keagamaan 7

1. Sholat Berjamaah 7

2. Majlis Taklim 12

3. Fungsi Majlis Taklim 16

C. Pentingnya Kegiatan Keagamaan 18

D. Dasar Hukum Kegiatan Keagamaan 18

1. Dasar Hukum Kegiatan Keagamaan Menurut Negara .....

2. Dasar Hukim Kegiatan Keagamaan dalam Islam .....

E. Landasan Kegiatan Keagamaan dalam Al-Qur'an 20

F. Masalah-masalah dalam kehidupan keagamaan 23

G. Kesadaran Beragama 24

BAB III METODE PENELITIAN 28

A. Jenis Penelitian 28

1. Metode Penelitian 28

2. Bentuk Penelitian 28

3. Pendekatan Penelitian 29

B. Lokasi Penelitian 30

C. Sumber Data 30

1. Data Primer 30

2. Data Sekunder 30
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 31
1. Wawancara 31
2. Dokumentasi 31
E. Teknik Analisis Data 32
1. Pengumpulan Data 32
2. Data reduction 33
3. Display Data 33
4. Verifikasi / Kesimpulan 33
F. Pemeriksaan Keabsahan Data 34
1. Triangulasi 34
2. Member check 34
BAB IV PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 35
B. Paparan Data 40
C. Temuan Penelitian 47
D. Pembahasan Hasil Penelitian 48
BAB V PENUTUP 50
A. Kesimpulan 50
B. Saran-saran 51
DAFTAR PUSTAKA 52
LAMPIRAN-LAMPIRAN 56

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama mayoritas yang dianut oleh penduduknya, dan bahkan menjadi umat Islam terbesar di dunia. Padahal, berdasarkan sejarah Islam bukanlah agama pertama yang masuk ke Indonesia namun, justru kedudukan Islam di tengah-tengah masyarakat Indonesia terbilang sangat kuat. Meski demikian, fakta bahwa Islam harus berbagai adat istiadat serta beragam kebudayaan tidak bisa di pungkiri, dimana perbenturan tersebut menghasil dua kemungkinan yaitu: Pertama, Islam mampu memberi pengaruh terhadap lingkungan sehingga terbentuknya realitas sosial yang baru, Kedua, Islam justru terpengaruh oleh perubahan masyarakat dalam arti eksistensi corak arahnya.(Faizah & Lalu Muchsin Effendi, 2006:7)

Berdasarkan fakta sebelumnya Indonesia adalah negara dengan mayoritas muslim terbesar di dunia, menunjukan bahwa Islam mampu memberi perubahan ditengah perbenturan sosio-kultural tersebut. Dan Islam kini menjadi bagian penting dari setiap sendi kehidupan masyarakat Indonesia, bahkan hingga pada aktivitas adat istiadat. Tetapi sekarang ini keagamaan malah di larang untuk di lakukan di masjid dengan jumlah yang banyak, hal itu di sebabkan adanya *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19).

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah di identifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan *Sars-CoV-2*. Virus corona adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak *(civet cats)* ke manusia dan MERS dari unta ke manusia.

Adapun hewan yang menjadi sumber penularan Covid-19 ini masih belum diketahui. Sejak ditemukannya Covid-19 ini pada bulan Desember 2019 hingga saat ini, dunia masih diselimuti rasa cemas dan ketakutan. Bahkan, hingga detik ini masih ditemukan pasien positif Covid-19. Covid-19 telah banyak menyisakan puing-puing ketakutan pada setiap masyarakat di dunia, tidak terkecuali di Indonesia bahkan hingga detik ini. Yosa Shinta Dewi. (2020). *Terungkap Fakta Baru Terkait Ganasnya Virus Corona, Pasien Covid-19 di Kota Wuhan Alami Perubahan Warna Kulit, Seperti Terbakar dan Sangat Gelap.* https://hits.grid.id/read/482114982/terungkap-fakta-baruterkait-ganasnya-virus-corona-pasien-covid-19-di-kota-wuhan-alami-perubahan-warna-kulitseperti-terbakar-dan-sangat-gelap?page=all

Covid-19 saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasusnya yang selalu mengalami peningkatan setiap harinya. Menyerang setiap orang tanpa memandang usia maupun jenis kelamin dan sudah dikategorikan sebagai pandemi global. Pandemi global Covid-19 pertama kali diumumkan pada 11 Maret 2020 menandakan bahwa virus ini sudah menjangkiti populasi besar di negara dengan angka penularan sebanyak 425.493 kasus. Wulandari (2020). *Hubungan karakteristik individu dengan pengetahuan tentang pencegahan coronavirus disease 2019 pada masyarakat di kalimantan selatan. Jurnal kesehatan masyarakat.* Volume 15 nomor 1. Semarang: jkmi Unimus

Perubahan berbagai negara pada tanggal 25 Maret 2020 sudah menyangkiti 175 ini tidak hanya berdampak bagi kesehatan dan perekonomian, namun perilaku keberagamaan juga mengalami gelombang pasang, khususnya dikalangan umat Islam. Perilaku keberagamaan umat Islam mengalami perubahan, yang biasanya dengan mudah melakukan ibadah bersama, lantas berubah dan tidak semudah itu lagi saat ini. M. Muafi bin Thohir, M. M. B. (2020). *Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Lumajang.* jurnal dakwah dan komunikasi islam

volume 6 nomor 1. Lumajang: Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko.

Di masa pandemi Covid-19 kegiatan keagamaan yang terjadi di Desa Sepadu masih tetap di lakukan seperti biasanya dan tidak ada perubahan. dapat kita ketahui bahwasanya pemerintah telah mengeluarkan surat edaran untuk tidak membuat kegiatan yang akan mengudang banyak masa. Akan tetapi masyarakat di Desa Sepadu masih terus melakukan kewajibannya sebagai umat muslim, seprti sholat, majelis taklim ibu-ibu, dan taman pendidik Al-Qur'an (TPQ).

Kegiatan yang bersifat sosial yang dilakukan masyarakat dan para pemuda Desa Sepadu yaitu membersikan masjid, membersikan pemakaman dan kegiatan kerohanian lainya. Hal ini dilakukan karena kegiatan gotong royong membutuhkan banyak orang, di Desa Sepadu pun tidak memiliki banyak aturan pada saat melukan kegiatan sosial. Akan tetapi slogan 5M tetap harus di patuhi, mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, Untuk kegiatan sholat jumat tentunya bukan hanya orang Desa Sepadu saja akan tetapi orang luar desa pun juga, tetapi malah melebihi kapasitas yang ada.

Masyarakat Desa Sepadu setiap jum'at siang melakukan pengajian majelis taklim BKMT khusus ibu-ibu, sedangkan TPQ ini pun dibagi lagi menjadi dua kelompok ada kelompok Al-Qur'an dan ada pula untuk kelompok IQRO. Meskipun sekarang lagi masa pandemi, tetapi masyarakat di sini masih melaksanakan keagamaan dan anggotanya itu tidak berkurang. Keagamaan pun sangat kerap di lakukan di suatu masyarakat, hal ini untuk lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta Allah SWT manusia wajib sadar untuk mengerjakan apa yang sudah menjadi tanggung jawab dalam menjalani suatu keagamaan agar bisa lebih mendalam masalah keagamaan.

Sikap adalah pengalaman suatu obyek. Sikap dapat pula disebabkan dari luar diri. Dan menjadi stimulus-stimulus untuk reaksi afektif. Dan menjadi stimulus-stimulus untuk reaksi afektif. Suatu obyek dijadikan sebagai pengalaman. Keberagamaan *(religiusitas)* tidak selalu identik dengan agama. Agama lebih menunjukkan kepada kelembagaan kebaktian kepada

tuhan, dalam aspek resmi, yuridis, peraturan-peraturan dan hukumhukumnya. Sedangkan keberagamaan atau *religiusitas* juga merupakan suatu sikap atau keyakinan yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama.

Masyarakat adalah suatu kelompok yang telah memiliki suatu kelompok kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkunganya. Tatanan kehidupan, norma-norma yang mereka miliki itulah yang menjadi dasar kehidupan sosial dalam hidup, sehingga dapat membentuk suatu kelompok manusia yang memiliki ciri kehidupan yang khas. Masyarakat merupakan jalinan hubungan sosial, dan selalu berubah.

Agama adalah risalah yang disampaikan tuhan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dengan dan tanggung jawab kepada Allah, kepada masyarakat serta alam sekitarnya. Dari definisi di atas, jelas tergambar bahwa agama merupakan suatu hal yang dijadikan sandaran penganutnya ketika terjadi hal-hal yang berada di luar jangkauan dan kemampuannya karena sifatnya yang supra-natural sehingga diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang non-empiris.

Agama mempunyai dua dimensi, yakni: dimensi kolektif dan individual. Artinya, ada pandanggan-pandangan yang kebenaran di terima secara kolektif, di yakini oleh sejumlah orang, oleh sekelompok orang, ada pula yang hanya di ikuti oleh satu orang saja.

Pada awalnya agama ini bersifat individual apalagi jika ini mengenai hal-hal yang tidak empiris atau dunia gaib, tetapi melalui proses komunikasi, pandanangan-pandangan yang semula hanya di yakini oleh satu orang ini kemudian diterima oleh banyak orang , dan menjadi milik suatu kolektivitas atau kumpulan-kumpulan individu. Ismail (2017). *Sejarah Agama-agama Pengantar Studi Agama-agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Agama yang ada di desa yang akan penulis teliti, disana agamanya semua agama islam, tidak ada yang dari agama lainnya. Itulah yang membuat

kesadaran beragama yang kuat. Sebab bisa menjalin silaturohmi yang baik. Di Desa Sepadu sangat erat sekali dengan keagamaan, banyak masyarakat melakukan sholat 5 waktu di masjid, melaksanakan yasinan setiap hari Jumat. Apalagi saat bulan Ramadhan, dan sebentar lagi akan datang lebaran Haji, pasti masyarakat Desa Sepadu sangat serius menjalankan dan mempersiapkan kedatangan hari yang mulia ini. Dari paparan di atas peneliti sangat tertarik untuk mengupas lebih dalam judul ini karena dalam judul ini ada keunikan tersendiri pada masalah yang di bahas.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini yang menjadi fokus adalah: Bagaimana Kegiatan Keagamaan pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Sepadu Kecamatan Semparuk?. Untuk menjawab fokus penelitian tersebut, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana persiapan kegiatan keagamaan pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Sepadu Kecamatan Semparuk ?
2. Bagaimana faktor pendukung kegiatan keagamaan pada masa pandemi Covid-19 di Desa Sepadu Kecamatan Semparuk ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kegiatan keagamaan pada masa pandemi Covid-19 di Desa sepadu Kecamatan Semparuk.

Adapun tujuan khusus penelitian ini yang hendak diperoleh sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Kegiatan Keagamaan pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Sepadu Kecamatan Semparuk
2. Untuk mendeskripsikan berbagai macam kegiatan seperti solat berjamaah, majelis taklim ibu-ibu dan TPQ, pada masa pandemi Covid-19 di Desa Sepadu Kecamatan Semparuk

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dalam penelitian mempunyai manfaat, yaitu :

1. Manfaat teoritis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam yang ada di Desa Sepadu Kecamatan Semparuk khususnya dan di Universitas Muhammadiyah Pontianak sebagai pusat penelitian dakwah Islam Muhammadiyah pontianak, serta menjadi tolak ukur keberhasilan bagi alumni pendidikan agama islam UMP di Desa Sepadu Kecamatan Semparuk.

2. Manfaat praktik.

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai Kegiatan Keagamaan oleh Penyuluh Agama pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Sepadu Kecamatan Semparuk

b. Bagi Masyarakat Desa Sepadu Kecamatan Semparuk

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap kegiatan keagamaan pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Sepadu Kecamatan Semparuk yang selama ini dilakukan dan juga sebagai acuan untuk perkembangan pembinaan di masa yang akan datang.

c. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai referensi bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam dan mahasiswa lainnya yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap hasil penelitian yang dilakukan di desa Sepadu Kecamatan Semparuk, maka penelitian mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Kegiatan keagamaan yang ada di Desa Sepadu pada saat pandemi seperti sholat berjamaah, sholat jum'at, majlis ta'alim BKMT dan TPQ. Kegiatan keagamaan ini masih dilakukan di Desa Sepadu karena kegiatan seperti ini tidak boleh di tinggalkan meskipun keadaan bumi sedang tidak baik-baik saja tetapi sebagai masyarakat yang hebat, di sini masih melaksanakan keagamaan yang bersifat masanya banyak. Tetapi masyarakat di sini masih mematuhi protokol kesehatan 5 M (Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Membatasi Mobilitas).

Faktor yang sangat mendukung dilakukannya kegiatan keagamaan ini, kami mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan keagamaan baik itu dari pihak kecamatan maupun perangkat desa lainnya dan terkhusus orang tua yang sangat mendukung adanya kegiatan seperti BKMT dan kegiatan keagamaan lainnya.

Dari hasil penelitian diatas dapat peneliti simpulkan bawha kegiatan keagamaan ini sudah menjadi kebiasaan lama-lama bisa mendarah daging untuk melaksanakan kegiatan kegiatan keagamaan ini. Terutama sholat berjamaah bagi laki-laki yang sudah baligh di wajibkan untuk sholat dimasjid meskipun keadaan pada masa pandemi covid-19 ini. Tetapi semua mengikuti anjuran pemerintah yang telah ditentukan. Oleh karena itu, kewajiban sebagai umat muslim untuk melakukan kebaikan dan menjalankan kegiatan keagamaan ini.

Dari penelitian dilapangan, telah didapatkan informasi baik berupa wawancara dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang ada di Desa Sepadu, dalam kegiatan keagamaan seperti BKMT dan kegiatan lainnya secara langsung, peneliti tidak menemukan hal-hal yang membuat keagamaan

menyimpang justru malah dipuja-puja oleh masyarakat masalah kegiatan keagamaan ini. Karena itu adalah ajaran islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada umatnya, agar melaksanakan hal yang baik selama di dunia.

Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan keagamaan ini dapat di jadikan motivasi dan hal-hal yang menarik kepada kebaikan untuk para manusia ke jalan yang benar seperti yang dilakukan di Desa Sepadu Kecamatan Semparuk kabupaten Sambas.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang Kegiatan Keagamaan di masa Pandemi studi Kasus Di Desa Sepadu Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas. Maka ada beberapa saran dari penulis yang kiranya dapat dijadikan sutu pertimbangan dan juga masukan untuk kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Sepadu ini.

1. Kepada kepala desa, imam masjid, ketua BKMT, dan seluruh jajarannya,, teruslah memotivasi parah masyarakat agar tetap menjalankan ibadah sebaik mungkin agar kelak kita dapat memetik hasil yang baik. Meskipun hal ini di laksankan di tengah Pandemi Covid-19, semuanya masih menjalankan hal yang positif seperti Shalat, kajian majlis BKMT dan TPQ.
2. Kepada masyarakat Desa Sepadu ini supaya terus melakukan dan menjalankan hal yang baik dan nilai-nilai yang positif mengenai kegiatan-kegiatan keagamaan,
3. Kepada semua pihak yang peduli terhadap kemajuan kegiatan keagamaan, hendaknya dapat memberi nilai-nilai yang positif dan kelakuan yang baik mengenai Kegiatan Keagamaan tersebut kepada masyarakat luas terutama kepada masyarakat Suku Melayu di Kecamatan Semparuk Kabupaten Sambas.
4. Terkhusus untuk muda dan mudi agar tetap memajukan desa agar desa ini bisa lebih maju dan berkembang seperti yang sudah diharapkan selama ini. Supaya selalu di ikuti oleh generasi-generasi yang akan datang.
5. Untuk masyarakat Renah Lebar, untuk selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. Dengan menjaga Keagamaan (Sholat, majlis

ta'lim BKMT dan TPQ) meskipun sekarang ini masih masa Pandemi Covid-19 ini kegiatan tetap di langsungkan. Dan tetap memegang tali silaturahmi antar sesama baik dari suku lembak dan suku lainnya.

6. Kepada Mahasiswa atau Penelitian Lanjutan diharapkan agar penelitian ini dikembangkan kedepannya khususnya Kegiatan Keagamaan atau mengadakan pengabdian mahasiswa di Desa Sepadu.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Mujib. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.

Achmad Mubarok. 2000. *Al Irsyad An Nafsy Konseling Agama Teori dan Kasus*. Jakarta: PT. Bina Rena Prawira.

Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta : Balai Pustaka.

Amirullah. 2016. *Analisis Pengembangan Kompetensi Penyuluh Agama Pada Dijten Bimas Islam Kementrian Agama Republik Indonesia Dalam Memelihara Kerukunan Umat Beragama.* Tangerang Selatan: Ypm

Andina Nurul Wahidah dan Khairawati. 2008. *Menara Penelitian.* Pontianak. IAIN Pontianak Press.

Armai Arief. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam.* Jakarta: Ciputat Pres.

Bungin, Burhan. 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Creswell, John W. 2014. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Hamdani Bakran adz-dzaky. 2001. *Psikoterapi dan Konseling Islam.* Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.

Jalaluddin. 2012. *Psikologi Agama.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian.* Malang: UIN-Malang Pers.

Kementerian Agama RI. 2015. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama.* Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Barat, Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf.

M. Arifin, Izep Zaenal. 2009. *Bimbingan dan Penyuluhan Islam.* Jakarta: PT. Raja Grafido persada.

M. Munir. 2009. *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Group.

Moh. Ali Aziz. 2009. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Digma Aksi Metodologi*. Yogyakarta: Pelangi Aksara.

Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Nurhidayat Muhammad Said. 2011. *Dakwah dan Efek Globalisasi Informasi.* Makassar: Alauddin university press.

Rusmin Tumanggor. 2014. *Ilmu Jiwa Agama(The Pyschology of Religion)* Jakarta: Kencana.

Samsul Munir Amin. 2009. *Sayyid Ulama Hijaz: Biografi Syaikh Nawawi al-Bantani.* Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

Setiana, Lucie. 2005. *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

W JS Poerwadarminta. 2000. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.